

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Perbankan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis, dunia perbisnisan saat ini banyak sekali diperbincangkan dalam segala hal kegiatan baik secara nasional maupun internasional. (Riani, 2023) Kegiatan menjadi bagian tolak ukur kemajuan ekonomi suatu negara. Adanya lembaga perbankan Indonesia mempunyai peran yang sangat krusial dalam meningkatkan pembangunan nasional, peranan tersebut disebabkan oleh fungsi utama lembaga bank menjadi lembaga yang dapat menghimpun serta menyalurkan dananya pada masyarakat secara efektif.

Sektor perbankan sering menjadi subjek dari berbagai kegiatan merger dan akuisisi. Pada periode 2019-2023, terdapat sejumlah transaksi merger dan akuisisi yang signifikan di antara bank-bank besar, regional, atau bahkan lintas batas negara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak dari transaksi semacam itu terhadap kinerja saham bank yang terlibat. Pasar modal memainkan peran penting dalam merefleksikan sentimen investor terhadap keputusan bisnis, seperti merger dan akuisisi.

Tabel 1.1 Daftar Bank yang terdaftar di BEI yang melakukan Merger dan Akuisisi pada tahun 2019

<i>No</i>	<i>tgl</i>	Bank Pengambil Alih	Bank Yang Diambil alih	Bentuk Pengambil Alihan
1	1-Dec-19	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Rabobank International Indonesia	Akuisisi
2	31-Oct-19	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Royal Indonesia	Akuisisi
3	23-Aug-19	PT IBK Indonesia Tbk. <i>d.h PT Bank Agris Tbk.</i>	PT Bank Mitra Niaga Tbk.	Merger
4	13-Aug-19	PT Bank Oke Indonesia Tbk <i>d.h PT Bank Oke Indonesia</i>	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	Merger
5	2-May-19	PT Bank Danamon Tbk.	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	Merger
6	18-Jan-19	PT Bank BTPN Tbk <i>d.h PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Merger

Volume perdagangan saham dan harga saham menjadi indikator penting dalam menilai respons pasar terhadap peristiwa-peristiwa ini. Pasar modal merupakan pasar dimana orang membeli serta menjual berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang. Hal ini bisa termasuk utang (dimana kita meminjam uang) atau saham (perusahaan) yang kita harapkan akan meningkat nilainya.

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian dengan menyediakan tempat dimana bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan modal dan bagi investor untuk mendapatkan pengambilan atas investasi

mereka.

Perusahaan dapat meningkatkan modal dengan cara menerbitkan saham dan obligasi di pasar modal. (Anam, 2021)

Masyarakat Indonesia masih memandang investasi di pasar saham sebagai suatu yang berisiko, terutama bagi mereka yang belum memahami berbagai produk keuangan yang tersedia. Menempatkan uang dipasar saham mirip seperti menyimpan uang di bank hanya saja mengandung banyak potensi risiko bagi investor namun semakin tinggi risiko yang diambil maka semakin besar hasil yang di dapatkan.

Anggapan yang tersebar luas di masyarakat bahwa berinvestasi dipasar modal sama dengan berjudi, hal ini menghadirkan tantangan besar bagi pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menghilangkan persepsi tersebut dari masyarakat. BEI juga telah melakukan penyelenggaraan program edukasi pasar modal secara berkala yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dan tujuan ini untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang dasar – dasar pasar modal.

Stock Trading Volume dan *Stock Price* memiliki hubungan yang kompleks dengan return saham. Analisis terhadap hubungan ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana informasi tentang merger dan akuisisi tercermin dalam pergerakan harga dan *Stock Trading Volume*, serta bagaimana hal itu mempengaruhi return saham.

Stock Trading Volume merupakan salah satu indikator yang

digunakan dalam analisis teknikal pada penelitian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas perdagangan di pasar. *Stock Trading Volume* diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. (yusra, 2019)

Kegiatan *Stock Trading Volume* dapat dilihat melalui indikator aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*). Kegiatan volume perdagangan yang sangat tinggi di bursa akan di tafsirkan sebagai tanda pasar yang akan membaik. Peningkatan volume perdagangan diikuti dengan peningkatan *Stock Price* merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi *bullish*.

Pilihan investasi yang paling banyak diminati oleh investor di pasar modal adalah saham, karena investor dapat memperoleh laba lebih besar dengan investor mengeluarkan dana lebih kecil dalam melakukan investasi apabila dibandingkan dengan obligasi. Jadi, para investor lebih memilih berinvestasi pada sekuritas yang diharapkan untuk memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang cocok dengan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Saham ini mewakili bagian dari keuntungan perusahaan dan nilai saham dapat berubah seiring dengan waktu. Pasar di pengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peristiwa ekonomi, fundamental perusahaan dan kepercayaan investor. Jika suatu perusahaan baik-baik saja, return saham akan cenderung naik dan sebagai hasilnya investor akan menghasilkan laba lebih banyak.

Begitupun, sebaliknya jika perusahaan sedang bermasalah, maka harga saham akan turun dan investor akan merugi. Bursa efek Indonesia mencatat periode akhir bulan Januari 2023 jumlah investor saham didominasi oleh investor *domestic* yang memegang sebesar 54,2% sementara investor asing memegang sebesar 45,8% . (Laucereno, 2023)

Return Saham merupakan pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor ketika berinvestasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (Gery, 2023)

Salah satu faktor terbesar yang memberikan motivasi kepada para investor dalam melakukan investasi adalah *return*. Sumber *return* terdiri dari dua komponen yaitu *capital gain (loss)* yang merupakan perubahan harga suatu surat berharga yang memberikan keuntungan bagi investor.

Selanjutnya yaitu *Yield* yang merupakan komponen return yang mencerminkan pendapatan yang diperoleh secara *periodic* dari suatu investasi. Investor mengharapkan tingkat *return* atau imbal hasil yang tinggi dengan memperhatikan tingkat resiko ketika berinvestasi. Perubahan harga saham di pasar modal telah memicu para investor untuk lebih mengetahui saham-saham yang mempunyai peluang dan kinerja yang baik untuk dibeli, baik untuk masa sekarang hingga masa yang akan datang. (Susanto, 2023)

Sejumlah transaksi merger dan akuisisi terjadi dalam sektor perbankan antara tahun 2019 hingga 2019, yang mencerminkan dinamika yang signifikan dalam industri perbankan. Pada 1 Desember

2019, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan fokus pada layanan perbankan ritel dan korporat, melakukan akuisisi terhadap PT Bank Rabobank International Indonesia, yang pada saat itu merupakan bagian dari grup perbankan internasional. Langkah ini memperkuat posisi BCA di pasar domestik dan memperluas jangkauan layanannya.

Bulan sebelumnya, pada 31 Oktober 2019, BCA juga melakukan akuisisi terhadap PT Bank Royal Indonesia, menggabungkan portofolio bisnis kedua bank untuk memperkuat kehadiran BCA di sektor perbankan nasional.

Pada 23 Agustus 2019, terjadi merger antara PT IBK Indonesia Tbk. (d.h PT Bank Agris Tbk.), sebuah bank regional yang fokus pada layanan perbankan komersial, dengan PT Bank Mitra Niaga Tbk.

Merger ini bertujuan untuk meningkatkan skala operasi dan meningkatkan daya saing di pasar lokal. Sementara itu, pada 13 Agustus 2019, PT Bank Oke Indonesia Tbk (d.h PT Bank Oke Indonesia), sebuah bank yang juga fokus pada layanan perbankan komersial, mengambil alih PT Bank Dinar Indonesia Tbk melalui proses merger, dengan tujuan untuk memperluas jangkauan geografis dan portofolio produk.

Pada 2 Mei 2019, PT Bank Danamon Tbk., salah satu bank terbesar di Indonesia dengan fokus pada layanan perbankan ritel, melakukan merger dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk., menggabungkan dua kekuatan dalam industri perbankan domestik. Terakhir, pada 18

Januari 2019, PT Bank BTPN Tbk (d.h PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk), yang terkenal dengan fokusnya pada layanan perbankan mikro, melakukan akuisisi terhadap PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, sebuah bank dengan fokus pada layanan perbankan korporat. Langkah ini memperkuat posisi BTPN di segmen perbankan korporat dan menambahkan nilai tambah dalam portofolio layanan mereka.

Transaksi-transaksi merger dan akuisisi ini mencerminkan fenomena yang umum terjadi dalam industri perbankan, di mana bank-bank berupaya untuk memperluas basis pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan portofolio layanan mereka. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif dan berubah-ubah, konsolidasi menjadi strategi yang umum digunakan oleh bank-bank untuk memperkuat posisi mereka di pasar. Melalui merger dan akuisisi, bank-bank dapat mengakses sumber daya yang lebih besar, teknologi yang lebih maju, dan jaringan distribusi yang lebih luas, yang semuanya berpotensi untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas.

Tabel 2.2 Stock trading volume dan Stock Price terhadap Return Saham

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023

Kode Bank	Periode	Stock trading volume (X1)		Stock Price (X2)		Return Saham (SP) (Y) RP	
		Nilai (%)	Ket	Nilai (%)	Ket	Nilai (%)	Ket
BDanamon	2019	0,0096	↓	6,54	↑	9,14	↑
	2020	0,0151	↓	6,62	↑	1,27	↓
	2021	0,012	↓	7,14	↑	7,26	↑
	2022	0,014	↓	8,36	↑	17,12	↑
	2023	0,012	↓	9,20	↑	9,94	↓
BBCA	2019	16,87	↓	4,30	↓	20,22	↑
	2020	26,50	↑	4,08	↓	-5,22	↓
	2021	25,23	↑	4,02	↓	-1,44	↓
	2022	20,66	↓	4,83	↓	20,19	↑
	2023	25,17	↑	5,60	↓	15,89	↓
BBTPN	2019	0,0044	↓	7,68	↓	-10,79	↓
	2020	0,097	↑	6,03	↓	-2,1	↑

	2021	0,94	↓	6,60	↑	9,13	↑
	2022	0,06	↓	9,02	↑	36,66	↑
	2023	0,13	↑	5,26	↓	-41,73	↓

Sumber: <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/Hubungan-Investor/laporan-presentasi/Laporan-Tahunan>, <https://www.ir-bri.com/ar.html> , dan <https://www.bni.co.id/id-id/investor/laporan-keuangan>

Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai *Stock trading volume* pada perusahaan perbankan BDanamon tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3.921.007, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 5.999.223, tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 4.842.602, tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5.522.982 dan tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 4.732.425. Nilai *Stock Price* tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 6.685, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 6.770, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 7.300, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 8.550 dan tahun 2023 mengalami kenaikan kembali sebesar 9.400. Sedangkan *Return Saham* yang diperoleh tahun 2019 sebesar 9,14%, tahun 2020 1,27%, tahun 2021 sebesar 7,26%, tahun 2022 sebesar 17,12% dan tahun 2023 memperoleh sebesar 9,94%.

Nilai *Stock trading volume* pada perusahaan perbankan BBKA tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 6.691.041.300, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 10.503.802.856, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10.006.209.912, tahun 2022 mengalami penurunan

kembali sebesar 8.197.255.416 dan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 9.978.928.424. Nilai *Stock Price* tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4.400, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4.170, tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 4.110, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4.940 dan tahun 2023 mengalami kenaikan kembali sebesar 5.725. Sedangkan *Return Saham* yang diperoleh tahun 2019 sebesar 20,22%, tahun 2020 -5,22%, tahun 2021 sebesar -1,44%, tahun 2022 sebesar 20,19% dan tahun 2023 memperoleh sebesar 15,89%.

Nilai *Stock trading volume* pada perusahaan perbankan BBTPN tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 17.8022.300, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 38.240.000, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 37.222.193, tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 23.791.038 dan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 51.372.390. Nilai *Stock Price* tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7.850, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6.175, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6.750, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9.225 dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5.375. Sedangkan *Return Saham* yang diperoleh tahun 2019 sebesar -10,79%, tahun 2020 -2,10%, tahun 2021 sebesar 9,13%, tahun 2022 sebesar 36,66% dan tahun 2023 memperoleh sebesar -41,73%.

Penurunan dan peningkatan *return* saham tersebut dipengaruhi oleh variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Faktor pertama

yaitu *Stock trading volume*. *Stock trading volume* merupakan aktivitas perdagangan saham dipasar modal melalui informasi publikasi dari laporan keuangan terhadap reaksi pasar modal itu sendiri. *Stock trading volume* yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor. Volume perdagangan saham tidak hanya dipengaruhi oleh besar kecilnya frekuensi perdagangan saham tetapi juga dipengaruhi oleh nilai dari perdagangan atau transaksi. Hal ini mengindikasikan bahwa suatu saham mempunyai volume perdagangan yang tinggi dan saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang aktif diperdagangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (P.D et al., 2023) menyatakan bahwa volume perdagangan atau *Stock trading volume* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Apabila *Stock trading volume* meningkat maka return saham dapat dipastikan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, apabila *Stock trading volume* saham menurun maka tingkat *return* saham akan mengalami penurunan.

Penurunan dan peningkatan *return* saham tersebut dipengaruhi oleh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Faktor kedua yaitu *Stock Price*. *Volatilitas* harga saham merupakan pergerakan naik turunnya harga saham didalam bursa efek. *Volatiitas* adalah pengukuran *statistic* untuk fluktuatif harga saham selama periode tertentu. Ketika *volatilitas* harian tinggi, maka akan menyebabkan ketidakpastian *return* karena harga saham mengalami peningkatan dan

penurunan yang tinggi, hal ini mampu memberikan ruang untuk melakukan transaksi agar mendapatkan keuntungan dari adanya perbedaan dari harga awal dengan harga akhir. Namun, ketika *volatilitas* tinggi, maka akan menimbulkan risiko yang tinggi pula.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Darwin et al., 2023) menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin tinggi *volatilitas* harga saham maka akan semakin rendah kepastian *return* saham. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah *volatilitas* harga maka akan semakin tinggi kepastian *return* saham. (Darwin, 2021)

Analisis terhadap pengaruh *Stock Trading Volume* dan *Stock Price* terhadap *Return Saham* setelah merger dan akuisisi membantu dalam mengevaluasi efektivitas dan hasil dari transaksi tersebut. Ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pasar menilai langkah-langkah strategis perusahaan dan sejauh mana tujuan dari merger dan akuisisi tercapai.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam yang berjudul ***Analisis Pengaruh Stock trading volume Dan Stock Price Terhadap Return Saham pada lembaga perbankan yang melakukan merger atau akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 - 2023.***

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah penelitian di atas, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara *Stock trading volume* dan *Stock Price* terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisisi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023. Dengan demikian, peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Stock Trading Volume* secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023?
2. Apakah pengaruh *Stock Price* secara parsial terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023?
3. Apakah pengaruh *Stock trading volume* dan *Stock Price* secara simultan terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Stock Stock trading volume* secara parsial terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Stock Price* secara parsial terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Stock Stock trading volume* dan *Stock Price* secara simultan terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023.



D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebagai berikut.

- a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Stock trading volume* dan *Stock Price* terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisisi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023.;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji Pengaruh *Stock trading volume* dan *Stock Price* terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisisi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023;
- c. Mendeskripsikan pengaruh Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023.;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Stock trading volume* dan *Stock Price* terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2023.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil Langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademid, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kailmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Stock Trading Volume* dan *Stock Price* terhadap *Return Saham* Sesudah Merger dan Akuisi.